

**PENGARUH KONFLIK BONDHOLDERS-SHAREHOLDERS DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP KONSERVATISME**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2016-2019)**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**QONITA ATIFAH AZMI**

**11-16-29100**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**2021**

## SKRIPSI

### PENGARUH KONFLIK BONDHOLDERS-SHAREHOLDERS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KONSERVATISME

(Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2016-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**QONITA ATIFAH AZMI**

No Induk Mahasiswa: 111629100

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 3 Maret 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

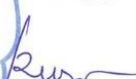
#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



Eko Widodo Lo, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Pembimbing II



Cahyo Indraswono, SE., M.Sc., Ak., CA.

Yogyakarta, 3 Maret 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*This research aims to analyze whether there is an effect of conflict between bondholders shareholders and profitability on conservatism controlled by company size in the LQ45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research period used in this research is 2016-2019.*

*The population used in this study is the LQ45 index company listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample was determined by purposive sampling method which resulted in 31 companies that met the requirements. The research data uses secondary data in the form of LQ45 index company financial statements obtained through the company's website and the Indonesia Stock Exchange. The data analysis method was processed using multiple regression analysis.*

*From this study it can be concluded: (1) Conflict in bondholders shareholders has a negative effect on accounting conservatism. (2) Profitability has a positive effect on accounting conservatism. (3) Firm size has a positive effect as a control variable for accounting conservatism.*

**Keywords:** *Accounting Conservatism, Conflict of Bondholders-Shareholders, Profitability, Company Size.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. Pendahuluan

Pada era perkembangan didalam dunia bisnis semakin meningkat pesat, semakin terdorong suatu perusahaan untuk mengantisipasi permasalahan yang mungkin terjadi di masa mendatang dalam menjaga kestabilan posisi keuangan. Perkembangan sektor industri di Indonesia juga memiliki berbagai perbedaan operasional. Perkembangan dalam transaksi dunia bisnis serta teknologi yang semakin canggih ini memberikan dampak terhadap perusahaan-perusahaan. Salah satu dampak ini akan menyebabkan perusahaan menghadapi berbagai tantangan akan ketidakpastian dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Salah satu prinsip yang tertua adalah konservatisme akuntansi (Sterling, 1967). Adanya ketidakpastian ekonomi yang dihadapi perusahaan, manajemen yang mempunyai sifat oportunistik, dan manajemen juga dapat melakukan sebuah praktik penerapan prinsip akuntansi yaitu konservatisme akuntansi.

Terdapat beberapa faktor yang memiliki dampak dalam mempengaruhi penggunaan prinsip konservatisme akuntansi. Penerapan konservatisme akuntansi mempunyai tingkatan yang berbeda di setiap perusahaan (Wardhani, 2008). Dimulai dari faktor konflik *bondholders-shareholders* yang telah terbukti dapat mengatasi peran konservatisme akuntansi. Terdapat penelitian yang membuktikan bahwa konservatisme akuntansi juga dapat meminimalisir biaya hutang perusahaan (Deviyanti, 2012). Konflik *bondholders-shareholders* muncul karena beberapa alasan diantaranya yaitu muncul ketika perusahaan mendapat pendanaan dari hutang, dan bisa muncul karena ada perbedaan mengenai pembayaran dividen.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Konservatisme akuntansi terbukti memiliki peran yang penting untuk penyajian laba dan juga penyajian aktiva yang konservatif (Watts, 2003). Perilaku oportunistik manajer seperti reka cipta distorsi pada laba laporan keuangan akan dibatasi oleh prinsip konservatisme. Penerapan metode akuntansi yang semakin konservatif, maka *earnings management* semakin kecil (Mayangsari, 2002). Maka, penelitian ini dapat dilanjutkan di Indonesia dalam menghadapi konflik *bondholders-shareholders* guna menguji peran konservatisme akuntansi. Pengujian antara konflik *bondholders-shareholders* terhadap konservatisme akuntansi seputar kebijakan dividen yang dihadapi perusahaan yang dikontrol oleh ukuran perusahaan.

Profitabilitas yaitu menjadi faktor kedua yang memiliki peran untuk memberi pengaruh dalam penggunaan prinsip konservatisme akuntansi. Profitabilitas juga termasuk peran penting dalam pengambilan keputusan para investor. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi dapat diartikan akan dapat membuka investasi baru terkait dengan perusahaan induknya diiringi dengan meningkatnya *capability* dalam menghasilkan laba yang baik, dan dapat memperbesar investasi perusahaan. Tinggi rendahnya nilai profitabilitas akan berdampak pada laba ditahan perusahaan.

Perusahaan dengan ukuran yang besar diasumsikan tingkat pendapatan dan memiliki jumlah aset yang besar sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi, sebaliknya apabila memiliki aset yang kecil dan pendapatan yang rendah maka semakin kecil pula ukuran perusahaan (Diantimala, 2008).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indeks pasar saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki 45 perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 dalam kategori, 60 perusahaan dengan jumlah kapitalisasi pasar dan nilai transaksi tertinggi di pasar reguler dalam 12 bulan terakhir. Indeks LQ45 mempunyai kriteria seperti keadaan dalam keuangan, perspektif pertumbuhan, dapat mengalami kenaikan bobot *free float* menjadi 100% dari 60% dalam porsi penilaian, serta mempunyai nilai transaksi yang tinggi. Konsistensi dalam kinerja juga dapat ditunjukkan oleh Indeks LQ45. Perusahaan memiliki *intellectual capital* yang tinggi dibanding perusahaan lain dapat diketahui dari konsistensi kinerja yang baik dan kapitalisasi pasar yang tinggi (Firmansyah, 2009).

Berdasarkan karakteristik perusahaan indeks LQ45, maka terdapat hubungan antara konservatisme dengan indeks LQ45, yaitu dengan kegiatan operasional yang mempunyai ketidakpastian yang tinggi. Tahun ke tahun indeks LQ45 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Berbagai pemaparan yang telah disebutkan, dengan demikian peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh konflik *bondholders-shareholders* terhadap konservatisme akuntansi dikontrol oleh ukuran perusahaan pada perusahaan indeks LQ45.

## **2. Landasan Teori dan Hipotesis**

### **2.1 Tinjauan Teori**

#### **2.1.1 Teori Keagenan**



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teori keagenan membahas hubungan yang bertentangan yang berasal dari adanya hubungan prinsipal dan agen sebagai dua pelaku ekonomi. Teori keagenan timbul dikarenakan adanya keterkaitan di antara prinsipal dan agen (Berle dan Means, 1932). Hubungan keagenan ini terdapat kontrak di antara pihak pemegang saham atau pemilik perusahaan (prinsipal) yang menyangkut manajemen perusahaan (agen) dalam menjalankan jasa pendelegasian wewenang terhadap agen dalam membuat suatu keputusan (Jensen dan Meckling, 1976).

## 2.1.2 Teori Akuntansi Positif

Teori positif didasari dengan adanya sebuah pernyataan jika pemegang saham, manajer, dan politisi merupakan rasional dan mereka berusaha memaksimalkan kemampuannya dengan kompensasinya, demi kesejahteraan. Watts & Zimmerman (1990) teori akuntansi positif mengasumsikan konsekuensi ekonomi dari pilihan akuntansi akan menjelaskan alasan di balik memilih kebijakan akuntansi tertentu (Collin *et al.*, 2009). Teori akuntansi positif mengasumsikan bahwa akuntansi adalah bagian dari kontrak antara agen dan prinsipal (Godfrey *et al.*, 2010).

## 2.1.3 Konflik *Bondholders-Shareholders*

Konflik *bondholders shareholders* terjadi karena adanya perbedaan kepentingan atau kekhawatiran terhadap kebijakan atas adanya pembayaran dari dividen perusahaan karena adanya dana investasi hutang. Menurut *bondholders* perusahaan tidak perlu melakukan pembayaran terhadap dividen dengan jumlah yang lebih supaya aktiva yang tersedia mencukupi pembayaran hutang, sedangkan *shareholders* sendiri ingin terus menerus melakukan pembayaran dividen dalam jumlah besar (Ahmed *et al.*, 2002).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas mempunyai peran penting dalam menentukan kesehatan perusahaan secara keseluruhan, dalam hal pendapatan dan laba. Profitabilitas berfungsi sebagai ukuran efisiensi sebuah perusahaan. Profitabilitas diukur dengan nilai yang terdapat pada laporan laba rugi yang memelihara catatan *income* serta *expenses* selama selang waktu periode tertentu.

## 2.1.5 Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian (*prudent reaction*) untuk mempersiapkan menghadapi ketidakpastian dalam kegiatan ekonomi dan bisnis. Konservatisme merupakan prinsip yang berhubungan dengan penilaian akuntansi (Sterling, 1970). Konservatisme akuntansi juga berarti prinsip pelaporan informasi akuntansi, yaitu terdapat beberapa kemungkinan tingginya nilai aset dan pendapatan dari nilai hutang dan pengeluaran. (Hendriksen, 1992).

## 2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan atau *firm size* adalah skala atau variabel, yang menampilkan ukuran perusahaan berdasarkan berbagai kondisi. Ukuran perusahaan merupakan peran penting ketika menjalin hubungan dengan pihak eksternal. Semakin besar perusahaan, semakin besar pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan.

## 2.2 Pengembangan Hipotesis

### 2.2.1 Pengaruh Konflik Bondholders Shareholders terhadap Konservatisme Akuntansi

Penerapan konservatisme akuntansi mempunyai variasi determinan yang salah satunya yaitu adanya konflik *bondholders shareholders* (Ahmad J, 2007). Konflik



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

antara investor dan kreditur atau *bondholders shareholders* tersebut muncul saat mencari dana dari selisih pembayaran hutang dan dividen. Besar kecilnya hutang perusahaan akan mempengaruhi konflik *bondholders shareholders*. Semakin besar hutang perusahaan maka akan semakin besar pula aset perusahaan yang akan diminta oleh *bondholders*.

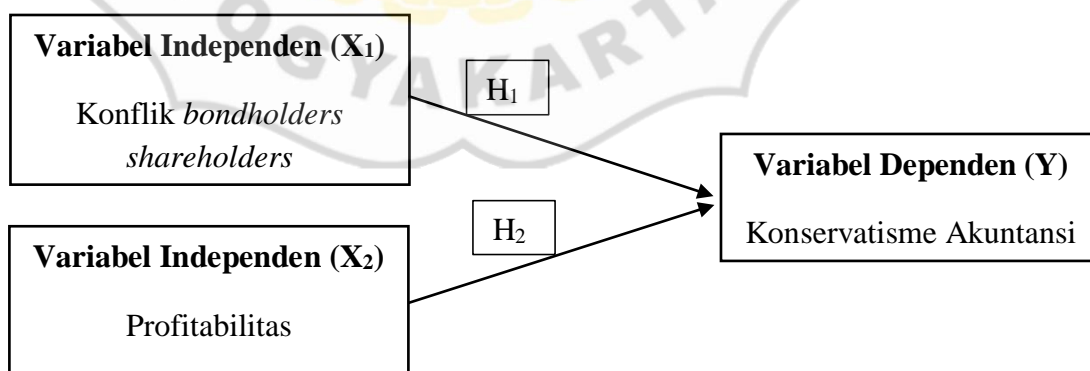
H<sub>1</sub>: Konflik *bondholders shareholders* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

## 2.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi

Profitabilitas merupakan dasar utama investor dalam menanamkan modalnya dan sebagai cerminan kinerja perusahaan dalam satu periode. Tingginya tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, manajemen akan cenderung menyajikan laporan keuangan dengan prinsip konservatisme.

H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

## 2.3 Rerangka Penelitian



## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Data sekunder merupakan jenis data pada pengamatan ini. Data sekunder didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti dengan media perantara.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengamatan ini diperoleh dari data berupa laporan keuangan organisasi atau perusahaan yang telah diterbitkan pada BEI pada periode 2016-2019.

## 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada pengamatan ini meliputi perusahaan yang masuk daftar berturut-turut pada Indeks LQ45 periode Februari-Juli 2016 sampai pada Agustus 2019-Januari 2020. Pemilihan sampel pada pengamatan ini yaitu dengan pengambilan sampel metode *purposive sampling* dimana dapat menentukan sampel tersebut sesuai dengan syarat yang ditentukan dan dapat mempertimbangkan data yang diperoleh lebih valid dan akurat.

## 3.3 Variabel dan Pengukuran

### 3.3.1 Variabel Dependen

Konservatisme akuntansi menjadi variabel terikat (dependen) dalam pengamatan ini. Dilihat dari kecenderungan akumulasi akrual selama beberapa tahun merupakan salah satu cara untuk mengukur konservatisme (Givoly dan Hayn, 2000).

$$CONACC_{it} = \frac{NI_{it} - CFO_{it}}{Total\ Aset}$$

Hasil perhitungan *CONACC* akan dikalikan dengan -1, dengan ditunjukkan nilai dari *CONACC* yang semakin tinggi maka konservatisme semakin besar.

### 3.3.2 Variabel Independen

#### 3.3.2.1 Konflik *Bondholders-Shareholders*

Penelitian mengenai besar kecilnya konflik *bondholders shareholders* dapat dilihat dari skala (besarnya) hutang perusahaan. Hal tersebut menjadi pemicu konflik *bondholders shareholders*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.3.2.2 Profitabilitas

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur atau dilihat dengan *Return On Assets* (ROA) yang berasal dari aktivitas investasi. Besar kecilnya ROA mencerminkan baik buruknya posisi perusahaan dilihat dari segi penggunaan aset serta tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.3.3 Variabel Kontrol

#### 3.3.3.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan untuk pengamatan ini diukur dengan total aset yang perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dicerminkan dari total aset perusahaan. Semakin besar total asetnya, semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut.

$$\text{Size} = \ln \text{Total Aset Perusahaan}$$

### 3.4 Metode dan Teknik Analisis Data

#### 3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dibuat bertujuan guna memberikan pola atau suatu gambaran dalam sekelompok data dan meringkasnya dalam bentuk informasi yang lebih mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif juga dilaksanakan guna memberi suatu deskripsi data yang ditampilkan melalui rata-rata atau *mean*, besar minimum, besar maksimum, serta deviasi standar (Algifari,2016).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3.4.2 Uji Model Data Panel

Penelitian ini data panel digunakan yang dimana merupakan gabungan beberapa variabel berupa data *cross-section* yang memiliki unsur waktu seperti pada data *time-series*. Terdapat tiga jenis model estimasi: *Common effect*, *Fixed effect*, dan *Random effect*.

## 3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah pengujian yang diperlukan dalam regresi linier berganda dengan teknik *Ordinary Least Square* (OLS). *Ordinary least square* merupakan teknik atau metode ekonometrik dimana dalam suatu persamaan linear terdapat satu variabel terikat (dependen) dan satu atau lebih variabel bebas (independen).

### 3.4.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan uji data yang bertujuan guna memastikan apakah data pada sampel yang digunakan diperoleh dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada pengamatan ini dilakukan melalui uji *Jarque-Bera*. Tingkat nilai probabilitas ( $\alpha$ ) ditentukan sebesar 5%. Jika besar probabilitas *Jarque-Bera* lebih dari  $\alpha$  (5%), diasumsikan data telah terdistribusi normal.

### 3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas memiliki tujuan guna menganalisis apakah model regresi linear berganda terjadi penyimpangan asumsi klasik berupa korelasi yang besar antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dapat dilaksanakan dengan mendeteksi besaran *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Terdapat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

multikolinieritas pada model regresi jika terbukti *tolerance value* berada di bawah 0.1 atau VIF di atas 10.

### 3.4.3.3 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi mempunyai tujuan guna membuktikan apakah pada model regresi linear berganda terdapat penyimpangan asumsi klasik autokorelasi antara residual pada serangkaian pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu (pada periode  $t$  dan pada periode sebelumnya). Ada tidaknya suatu gejala autokorelasi, dilaksanakan pengujian dengan *Durbin Watson*.

### 3.4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas memiliki tujuan guna membuktikan apakah pada model regresi terdapat perbedaan varian dari residual suatu observasi ke observasi lain. Rumus dari model regresi diperoleh dengan asumsi *confounding variables* (*error*) memiliki varian residual yang sama. Mendeteksi ada tidaknya gejala masalah heteroskedastisitas dilaksanakan pengujian menggunakan Uji *White*.

### 3.4.4 Uji Hipotesis

Pengujian ini seluruh variabel bebas (independen) diregresikan pada variabel terikat (dependen) yaitu konservatisme akuntansi yang diproksikan dengan total akrual. Pengujian hipotesis pada pengamatan ini dilaksanakan model penelitian berikut ini:

$$\text{CONACC}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{LEVERAGE} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{SIZE} + \varepsilon$$

Keterangan:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

CONACC = Konservatisme Akuntansi

LEVERAGE = Konflik *Bondholders Shareholders*

ROA = Profitabilitas

SIZE = Ukuran Perusahaan

## 4. Analisis Data

### 4.1 Deskriptif Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah Sampel
	<b>Perusahaan Indeks LQ45</b>	45
1.	Tidak terdaftar secara berturut-turut dalam Indeks LQ-45 periode Februari – Juli 2016 sampai dengan Agustus 2019 – Januari 2020	(14)
2.	Laporan keuangan perusahaan tersebut yang tidak dapat diakses untuk periode 2016-2019	(0)
	Jumlah Sampel	31
	4 Tahun	124
	Data <i>Outliers</i>	52
	Jumlah Sampel Akhir	72



## 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Maksimum	Minimum	Mean	Deviasi Standar
CONACC	132	0.1049	-0.1735	-0.024	0.048
LEVERAGE	132	0.9235	0.1264	0.549	0.226
ROA	132	0.4467	-0.0069	0.091	0.097
SIZE	132	21.0716	15.3884	17.9866	1.409

## 4.3 Analisis Uji Model Data Panel

### 4.3.1 Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistics</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	6.160045	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	138.413619	0.0000

Uji *Chow* menghasilkan nilai *p-value cross-section chi-square* sebesar 0,0000 kurang dari tingkat nilai probabilitas ( $\alpha$ ) 0,05. Menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga model yang dianggap lebih baik yaitu model *fixed effect*. Uji model selanjutnya yaitu uji *Hausman* untuk menentukan model terbaik di antara *fixed effect* dan *random effect*.

### 4.3.2 Uji Hausman

<i>Effects Test</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	17.728791	0.0005

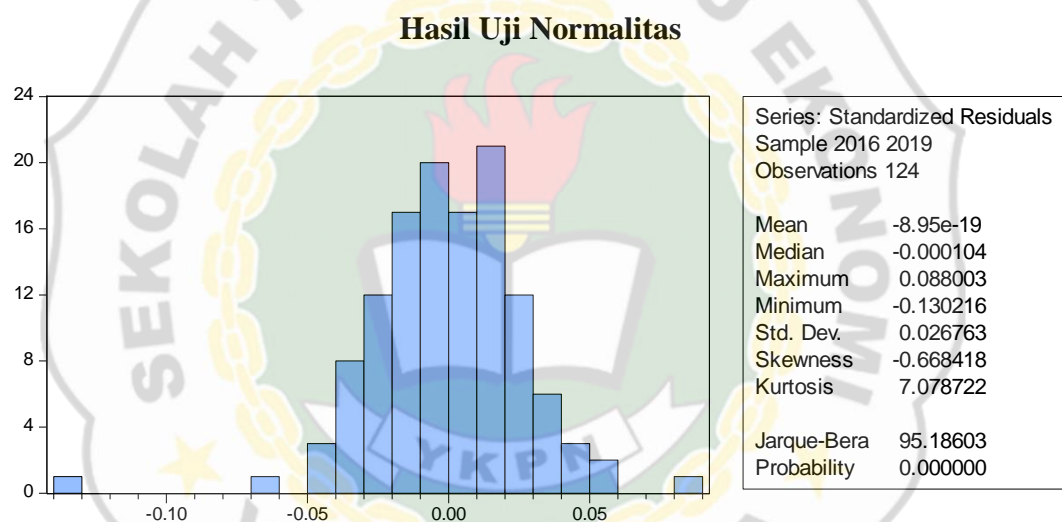
Uji *Hausman* menghasilkan nilai *p-value cross-section random* sebesar 0,0005 kurang dari tingkat nilai probabilitas ( $\alpha$ ) 0,05. Hasil menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga model yang dianggap lebih baik yaitu model *fixed effect*. Uji *Chow*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memberikan hasil bahwa model *fixed effect* akan lebih baik daripada *common effect*, didukung dengan uji *Hausman* memberikan hasil bahwa model *fixed effect* lebih baik untuk digunakan daripada model *random effect* sehingga tidak perlu dilakukan uji model *Lagrange Multiplier*.

## 4.4 Analisis Uji Asumsi Klasik

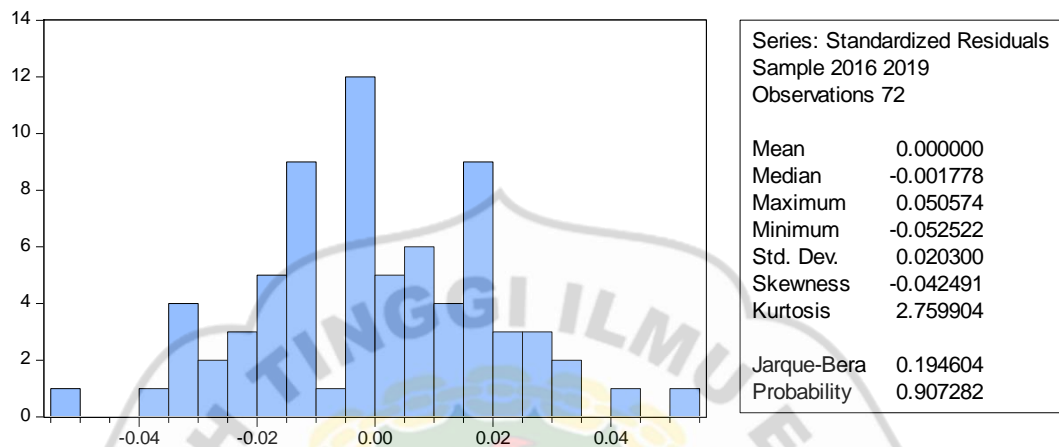
### 4.4.1 Uji Normalitas



Hasil menunjukkan probabilitas yang dihasilkan oleh uji *Jarque-Bera* dari 72 observasi adalah 0,000 (lebih kecil dari 0,05) menandakan data yang digunakan di dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Hasil Uji Normalitas (Tanpa *Outliers*)



Nilai probabilitas *Jarque-Bera* setelah *outliers* tidak diikutsertakan dalam uji menunjukkan angka 0.907282 lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
LEVERAGE	0,380	2,632
ROA	0,459	2,179
SIZE	0,176	1,398

Menunjukkan hasil pengujian multikolinearitas terhadap variabel bebas (independen) pengamatan dengan konservatisme akuntansi (variabel dependen). Besar *tolerance* pada variabel bebas masing-masing adalah lebih dari 0,10 dan besar VIF pada variabel bebas masing-masing adalah kurang dari 10. Memberikan kesimpulan tidak ada masalah multikolinearitas.

### 4.4.3 Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	1,871012

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1,871012 merupakan gambaran nilai dari *Durbin-Watson*. Tabel statistik *Durbin-Watson* untuk 72 observasi dan 3 variabel bebas dengan  $\alpha$  sebesar 5% menampilkan nilai dU sebesar 1,7054 dan dL sebesar 1,5323. Nilai DW 1,871012 lebih dari nilai dU serta kurang dari nilai 4-dU (2,2946), dapat diasumsikan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

## 4.4.4 Uji Heteroskedastisitas

<i>Heteroskedasticity Test: White</i>			
<i>F-statistic</i>	0,575960	<i>Prob. F(3,68)</i>	0.6328
<i>Obs*R-squared</i>	1,784184	<i>Prob. Chi-Square(3)</i>	0.6184

Menunjukkan hasil *p-value* untuk *Obs\*R-squared* bernilai 0.6184 lebih dari  $\alpha$  (5%) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data.

## 4.5 Analisis Uji Hipotesis

### 4.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R-Square
1	0,801	0,643

Koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R-Square* yaitu 0,643 atau 64,3%. Variabel-variabel dependen berupa konservatisme akuntansi yang mampu dijelaskan oleh konflik *bondholders shareholders* dan profitabilitas yaitu sebesar 64,3% dan sisanya sebesar 35,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4.5.2 Uji F

Model	F	Nilai Probabilitas
<i>Regression</i>	4,594798	0,000005

Uji F memberikan hasil nilai F statistik yaitu 4,5947 dan nilai signifikansi F yaitu 0,000005. Tingkat nilai sebesar 0,05 yang artinya nilai profitabilitas F (0,000005) bernilai lebih kecil dari  $\alpha$ . Berdasarkan dari hasil tersebut, hasil uji F pada penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ , sehingga dapat dijelaskan bahwa setidaknya satu koefisien dalam model regresi tidak sama dengan 0.

## 4.5.3 Uji T

Variabel	Koefisien	<i>t-Statistic</i>	Nilai Probabilitas
C	-0.814823	-2.400118	0.0201
LEVERAGE	-0.094111	-0.098429	0.3435
ROA	0.500401	2.226404	0.0304
SIZE	0.045370	2.221867	0.0308

Besarnya koefisien regresi yaitu -0,094111, mempunyai angka signifikansi  $t$  yaitu sebesar -0,098429 dan nilai probabilitas yaitu 0,3435 lebih dari tingkat nilai probabilitas  $\alpha$  yang telah ditetapkan sebesar 0,05 (5%). Uji hipotesis memberikan kesimpulan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme sehingga hipotesis pertama ditolak ditunjukkan pula nilai koefisien yang bernilai negatif yang menandakan hubungan yang negatif.

Nilai koefisien regresi sebesar 0.500401, mempunyai angka signifikansi  $t$  yaitu sebesar 2.226404 dan nilai probabilitas 0,0304 lebih kecil dibawah tingkat nilai probabilitas  $\alpha$  yang telah ditetapkan sebesar 0,05 (5%). Uji hipotesis

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memberikan kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap konservatisme sehingga hipotesis kedua dalam pengamatan ini diterima.

Hasil uji T menampilkan ukuran perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar 0.045370 dengan nilai signifikansi t sebesar 2.221867. Hasil pada uji regresi memberikan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol mempengaruhi konservatisme akuntansi secara positif dan signifikan.

## 5.1 Simpulan

Hasil pengamatan ini mengungkapkan berbagai fakta yang mampu disimpulkan:

1. Konflik *bondholders shareholders (leverage)* berpengaruh negatif terhadap penggunaan prinsip konservatisme akuntansi.
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penggunaan prinsip konservatisme akuntansi.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Pengukuran pada penelitian variabel konflik *bondholders shareholders* hanya menggunakan proksi *leverage*, menunjukkan hasil akhir tidak terdukung sehingga dirasa kurang karena dividen tidak digunakan.

## 5.3 Saran

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan pengukuran selain *leverage* pada variabel konflik *bondholders shareholders* dengan *dividend discount model* (DDM).



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, M. W. (2018). Pengaruh Penerapan Konservatisme Akuntansi Dan Tingkat Kepemilikan Pada Konflik Bondholder-Shareholder Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management and Business Review*, 15(1), 54–89.
- Alfian, A., Sabeni, A., Akuntansi, J., Ekonomika, F., & Diponegoro, U. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 123–132.
- Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. UPP STIM YKPN.
- Al-Sakini, D. S., & Al-Awawdeh, D. H. (2015). The Effect of Accounting Conservatism and its Impacts on the fair Value of the Corporate: an empirical study on Jordanian Public Joint-stock Industrial Companies. *International Journal of Business and Social Science*, Vol.6, No 7.
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.457>
- Aristyani, D. G., & Wirawati, I. G. (2013). Pengaruh Debt to Total Assets, Dividen Payout Ratio dan Ukuran Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 216-230.
- Basu, S. (1997). The Conservatism Principle and The Asymmetric Timelines of Earnings . *Journal of Accounting and Economics*, 3-37.
- Biduri, S., Wany, E., Suryani, A. I., & Afifah, S. N. (2019). Pengaruh Konflik

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bondholders-Shareholders, Bonus Plan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017. *Sosial Dan Humaniora*, September 2015, 1–8.

Daryatno, A., & Santioso, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan. 1(1), 14–32.

Firmasari, D. (2016). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Thesis Universitas Airlangga*, 8–28. <https://www.neliti.com/id/publications/275816/pengaruh-leverage-ukuran-perusahaan-dan-financial-distress-terhadap-konservatisme>

Givoly, D., Hayn, C., & Natarajan, A. (2006). *Measuring Reporting Conservatism April 2006 (first version : July 2003 )*. 2006(April).

Hardinsyah, W. P. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal, dan Likuiditas Perusahaan* . Universitas Diponegoro, Semarang.

Indraswono, C. (2017). Pengaruh Proporsi Kepemilikan Institusional Industri Manufaktur Indonesia Terhadap Discretionary Accruals Model Jones Modifikasi Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi .

Jao, R., & Ho, D. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*.

Lobo, G. J. (2006). *Did Conservatism in Financial Reporting Increase After the*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Sarbanes-Oxley Act? Initial Evidence Did Conservatism in Financial Reporting Increase after the Sarbanes-Oxley Act? Accounting Horizon*. May 2014. <https://doi.org/10.2308/acch.2006.20.1.57>

Novita, M. (2017). Pengaruh Konflik *Bondholders-Shareholders*, *Bonus Plan* dan *Political Cost* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (Akademika)*.

Oktomegah, C. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.

Riansa, I., & Rahmawaty. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Book Tax Gap pada Perusahaan Sub-Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 52–66.

Ross, L., & Jerold, L. (1990). *Positive Accounting Theory : A Ten Year Perspective*.

Sandy, A. (2019). Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 607–621. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i2.1987>

Saputri, Y. D. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*.

Sari, D. (2004). Hubungan Antara Konservatisme Akuntansi Dengan Konflik *Bondholders-Shareholders* Seputar Kebijakan Dividen Dan Peringkat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Obligasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 63–88.

<https://doi.org/10.21002/jaki.2004.10>

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Verawaty, Hifni, S., & Chairina. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Prosiding Seminar Nasional ASBIS 2017.

Ulfa, M., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2018). Pengaruh Konflik Bondholders-Share Holders, Bonus Plan Dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Industri KONsumsi Terdaftar di Bursa Efek indonesia Periode 2013-2016. *Akuntansi*, 88–97.

Wardhani, R. (2008). *Tingkat Konservatisme Akuntansi di Indonesia dan Hubungannya dengan Karakteristik Dewan sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance*. Pontianak: Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XI.

Watts, R. L. (2003). *Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications*. 17(3), 207–221.